

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi yang pesat, hampir segala aspek kehidupan bergantung pada teknologi. Menurut KBBI, teknologi ialah cara ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, sebagai ilmu pengetahuan yang diterapkan, dan menyediakan semua sarana yang diperlukan bagi keberlangsungan hidup manusia. Teknologi adalah hasil perkembangan *hardware* dan perangkat *software* yang berlandaskan ilmu pengetahuan, seiring dengan kemajuan zaman serta menyesuaikan kebutuhan pengguna masa kini (Taufik dkk, 2022).

Saat ini, teknologi telah merambah berbagai bidang kehidupan sehingga manusia semakin bergantung pada perangkat serta sistem berbasis teknologi. Teknologi informasi (TI) berperan sebagai alat yang digunakan instansi untuk memproses, menghasilkan, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk (Primawanti & Ali, 2022). TI mencakup berbagai macam *hardware*, *software*, jaringan, dan sistem yang digunakan untuk memproses dan mengelola data. Data dan informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu. Perkembangan TI menjadi faktor penting dalam kemajuan zaman. Berbagai bidang menjadi kuncinya seperti kesehatan, pemerintahan, sosial budaya, dan pendidikan, sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, yang memungkinkan negara dan organisasi menciptakan strategi baru untuk kemajuan (Ria & Budiman, 2021), (Cholik, 2021).

Pendidikan adalah suatu hak dan kewajiban bagi seluruh Masyarakat Indonesia sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (2) yang berbunyi, "Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengembangkan dan

memaksimalkan potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. (Rahman dkk., 2022). Dalam dunia pendidikan, teknologi telah membawa perubahan positif yang signifikan, seperti kemudahan dalam mengakses informasi, penggunaan platform pembelajaran daring, dan penerapan sistem administrasi berbasis teknologi. Salah satu Lembaga Pendidikan yang cukup terkenal di Sumatera Barat adalah pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani. Pondok pesantren ini telah berperan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan memiliki wawasan luas, tidak hanya dalam segi agama, tetapi juga dalam segi pengetahuan umum. Meskipun demikian, tidak semua lembaga pendidikan termasuk pesantren dapat mengadopsi teknologi secara optimal. Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani, seperti banyak pesantren lainnya, masih mengandalkan proses manual yang memakan waktu lama, sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi dan menghambat kelancaran operasional.

Dari hasil observasi penulis langsung ke Pesantren Darussalam didapati bahwa salah satu kebutuhan penting dalam peningkatan teknologi di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani adalah penerapan sistem e-rapor. Hingga saat ini, proses pengelolaan nilai dan pelaporan hasil belajar santri masih dilakukan secara manual. Berdasarkan wawancara dengan pengajar, penilaian menggunakan beberapa kriteria: ulangan harian 20%, PAS 30%, P5RA 20%, tugas 15%, kehadiran 5%, keaktifan 5%, dan kekompakan 5%. Untuk mata pelajaran tanpa P5RA, bobot dialihkan menjadi UH 25%, PAS 35%, tugas 20%, kehadiran 7,5%, keaktifan 6,25%, dan kekompakan 6,25%. Pesantren ini memiliki 44 guru serta pegawai, dengan total 290 santri yang terdiri dari 199 santri MTs dan 91 santri MA.

Masing-masing kriteria memiliki bobot yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan pesantren. Nilai ulangan harian dihitung dari

rata-rata hasil ulangan yang dilakukann sepanjang semester, memberikan gambaran mengenai penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan secara bertahap. PAS, yang memiliki bobot lebih besar, menjadi evaluasi menyeluruh di akhir semester yang mencakup keseluruhan materi pembelajaran. Penilaian P5RA bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan proyek-proyek tematik yang didesain untuk memperkuat karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin. Penilaian ini meliputi aspek kreativitas, kolaborasi, dan penerapan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, tugas dinilai dari rata-rata hasil pekerjaan siswa, baik individu maupun kelompok, sebagai pendukung pemahaman materi. Kehadiran siswa dinilai berdasarkan tingkat kehadiran mereka dibandingkan total hari efektif pembelajaran. Keaktifan diukur dari partisipasi siswa selama pembelajaran, termasuk bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat. Sementara itu, kekompakan dinilai dari kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, yang melibatkan keikutsertaan, komunikasi, dan kontribusi dalam tugas atau proyek bersama.

Nilai dari semua kriteria ini kemudian digabungkan menggunakan bobot yang telah ditentukan untuk menghasilkan nilai akhir yang merepresentasikan pencapaian santri secara keseluruhan. Proses manual dalam pengelolaan rapor di Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani dimulai dengan pengajar mencatat nilai santri secara manual di buku catatan atau lembar kerja. Nilai-nilai tersebut kemudian dihitung secara manual untuk menghasilkan nilai akhir menggunakan *microsoft excel*, yang sering kali memerlukan waktu dan rawan kesalahan hitung (ketika menginput nilai). Setelah itu, nilai akhir disalin ke dalam format rapor fisik menggunakan *microsoft word*. Proses ini melibatkan pemeriksaan ulang untuk memastikan ketepatan, tetapi tetap tidak sepenuhnya bebas dari risiko kesalahan manusia.

Rapor fisik yang sudah selesai kemudian disimpan di arsip pondok atau langsung dibagikan kepada santri atau orang tua. Penyimpanan rapor membutuhkan ruang khusus, dan pencarian kembali dokumen lama memakan waktu serta rawan terhadap kerusakan atau kehilangan. Proses manual ini tidak hanya lambat, tetapi juga kurang efisien dan transparan dalam pengelolaan data akademik santri, selain memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan data. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membangun serta merancang sebuah sistem e-rapor dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi E-Rapor Pada Pondok Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani Berbasis *Web*”.

Dengan adanya sistem e-rapor, pesantren diharapkan dapat mempermudah penyimpanan dan pengolahan data akademik santri secara lebih baik dan terstruktur. Penerapan e-rapor ini juga akan memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan transparan bagi santri dan orang tua, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan akademik dan mendukung tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik di lingkungan pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis telah mengidentifikasi beberapa masalah yaitu: Bagaimana merancang dan membangun sistem e-rapor dapat membantu dalam manajemen nilai peserta didik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan penulis pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Fungsi sistem informasi yang dibahas berfokus pada pengelolaan e-rapor pada pesantren Darussalam Aur Duri Sumani.
- b. Perancangan sistem informasi e-rapor pada pesantren menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *database Mysql*.
- c. Sistem ini hanya sampai pada tahap *testing* aplikasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis jabarkan, maka diperoleh tujuan yaitu: Merancang dan membangun sistem e-rapor pada Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani dalam manajemen nilai peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1) Manfaat Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna yakni admin, wali santri dan pengajar di Pesantren Darussalam Aur Duri Sumani. Dengan hadirnya *website* ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna saat proses pengolahan nilai rapor.

2) Manfaat bagi Pesantren

Website yang dikembangkan dalam penelitian ini tentunya akan mempermudah proses pelaporan penilaian belajar santri khususnya di pesantren Darussalam Aur Duri Sumani.

3) Manfaat Bagi Peneliti

- a) Penulis mampu merancang serta mengembangkan sistem informasi yang memiliki kegunaan yang tepat dalam menanggulangi permasalahan yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan pesantren. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif yang berguna untuk peningkatan keterampilan penulis dan menyediakan solusi yang dihadapi.
- b) Dapat digunakan sebagai sarana menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Diharapkan mampu memberikan nilai tambah untuk pengembangan diri.